SKRIPSI

PENERAPAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT* DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS DI SMA NEGERI 1 PANGKEP

INCE MUTMAINNAH

921862010014

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT* DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS DI SMA NEGERI 1 PANGKEP

Atas Nama Saudari:

Nama : INCE MUTMAINNAH

NIM : 921862010014

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pangkajene,5 Agustus 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A. MUH. RAMADHAN AS, S.Pd., M.Pd	A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, S.H., S.Pd., M.H

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	AHMAD YUSUF.,S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu pernyataan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Hari Selasa 25 Oktober 2025.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : A. MUH. RAMADHAN AS, S.Pd, M.Pd (.....)

Sekretaris : A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., MH (.....)

Penguji : 1. A. JAYA ALAM, SH., MM (.....)

2. WAHYU NURHAMZAH, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. A. MUH. RAMADHAN AS, S.Pd, M.Pd (.....)

2. A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., MH (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ince Mutmainnah

NIM : 921862010014

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Self Management* Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Membolos di SMA Negeri 1 Pangkep

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila di kemudian hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruh hasilnya tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 15 Agustus 2025

Yang membuat Pernyataan.

Ince Mutmainnah
921862010014

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

MOTTO

“Jadikan pengalaman sebagai pelajaran untuk menjadi lebih baik, dan tanamkan kejujuran sebagai kunci kesuksesan”

(Ince Mutmainnah)

“Jangan mengeluh tentang kerasnya perjuanganmu hari ini. Suatu saat, engkau akan tersenyum bangga karena engkau memilih bertahan, bukan menyerah”

(Mario Teguh)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

ABSTRAK

Ince Mutmainnah, 2025. Penerapan Teknik *Self Management* dalam bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep. Skripsi, Dibimbing oleh A. Muh. Ramadhan, dan A. Aztri Fithrayani Alam, Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mengurangi perilaku membolos Di SMA Negeri 1 Pangkep. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan Teknik *self management* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep; (2) Bagaimana gambaran sebelum dan sesudah penerapan Teknik *self management* dengan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep; dan (3) Apakah ada pengaruh penerapan teknik *self management* dengan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui gambaran penerapan Teknik *self management* dengan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep; (2) Untuk mengetahui gambaran sebelum dan sesudah penerapan teknik *self management* dengan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep; dan (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan teknik *self management* dengan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian ekperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 180 siswa dengan sampel penelitian 30 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *random sampling.* Pengumpulan data dengan menggunakan intrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial, yaitu t.

Hasil penelitian menujukkan bahwa: (1) Pelaksanaan teknik *self management* dengan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos siswa SMA Negeri 1 Pangkep dilakukan dengan berpedoman pada scenario yang telah disusun dengan tahapan teknik *self management* yang diterapkan. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan teknik *self management* yaitu: tahap monitoring atau observasi diri, tahap mengatur lingkungan, tahap evaluasi diri dan tahap pemberian pengukuh; (2) Gambaran perilaku membolos siswa SMA Negeri 1 Pangkep sebelum diberikan perlakuan berupa teknik *self management* berada pada kategori tinggi dan setelah diberikan perlakuan teknik *self management* berada pada kategori rendah; (3) Penerapan Teknik *self management* menggunakan konseling kelompok berpengaruh dalam perilaku membolos siswa di SMA Negeri 1 Pangkep.

Kata Kunci : *Self management*, Perilaku membolos

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

KATA PENGANTAR

Asssalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di lingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis ini menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Hj Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari
2. A. Zam Immawan Alam, SH,. MH. Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Ahmad Yusuf, S.Pd,. M.Pd selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling (BK) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. A. Muh. Ramadhan AS, S.Pd., M.Pd dan A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd., M.H masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Staf tata usaha STKIP Andi Matappa yang telah membantu dalam proses administrasi dan kelancaran proses penyusunan skripsi ini. dan saya mengucapkan terima kasih kepada staf perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas dan layanan informasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

7. Kepada orang tua tersayang Ayahanda Ince Ma'ruf dan Ibunda Hasnawati terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan meskipun bapak dan mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik seara moral maupun finansial, serta memproritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, dan bertanggung jawab.
8. Kepada saudara penulis yaitu Mansyur, Ahmad, Arfah, Gaffar dan semua kaka ipar penulis terimakasih atas segala pengorbanan, cinta kasih, serta untaian doa demi keberhasilan penulis. Semoga allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.
9. Kepada orang yang saya sayangi terimakasih telah menemani dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses perkuliahan. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesahku selama ini dan selalu memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa menghadapi penulis.
10. Ucapan Terimakasih untuk Sri Dewi Yuningsih, Satriani Almaida, Nurhikmawati sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester 3 perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama.
11. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa Pangkep angkatan 2021, yang telah memberikan banyak dukungan dan masukan kepada penulis.
12. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang *introvert*, pemalu, dan merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan impian tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Ince Mutmainnah. Anak bungsu yang berusia 22 tahun yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

dikenal keras kepala dan tidak banyak bicara. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, walaupun sering diremehkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kamu ambil, walau terkadang harapanmu tidak sesuai apa yang semesta berikan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, rayakan apapun dalam dirimu. Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus, dan hebat serta mimpimu satu persatu akan terwujud.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu di sempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengaharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Pangkajene, 15 Agustus 2025

Ince Mutmainnah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	28
B. Variabel Dan Desain Penelitian	28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

C. Definisi Operasional Variabel 29
D. Lokasi Dan Waktu Penelitian 30
E. Populasi Dan Sampel 30
F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 32
G. Teknik Analisis Data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

A. Hasil penelitian 40
B. Pembahasan 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62

A. Kesimpulan 62
B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep 31

Tabel 3.2 Penyebaran Sampel 32

Tabel 3.3 Gradasi Jawaban Angket Skala Likert 33

Tabel 3.4 Kategori Hasil Angket 34

Tabel 3.5 Kriteria Penentuan Hasil Observasi 36

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 40

Tabel 4.2 analisis statistik hasil angket 48

Tabel 4.3 tabel N-Gain score 49

Tabel 4.4 data tingkat perilaku membolos di SMA Negeri 1 pangkep sebelum (*pretest)* dan sesudah (*posttest)* pemberian teknik *self management* 50

Tabel 4.5 rekapitulasi hasil observasi perindividu 52

Tabel 4.6 data persentase hasil observasi perilaku membolos selama mengikuti teknik *self management.* 53

Tabel 4.7 uji normalitas 54

Tabel 4.8 uji homogenitas 55

Tabel 4. 9 Uji T 55

Tabel 4.10 Uji T-test 56

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 26

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skenario Pelaksanaan	70
Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba	76
Lampiran 3 Angket Uji Coba	77
Lampiran 4 Tabulasi Angket Uji Coba	81
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Pretest & Posttest	82
Lampiran 6 Angket Pretest	83
Lampiran 7 Angket Posttest	86
Lampiran 8 Tabulasi Angket Pretest	89
Lampiran 9 Tabulasi Angket Posttest	90
Lampiran 10 Pedoman Observasi	91
Lampiran 11 Daftar Hadir	95
Lampiran 12 Statistik Skor Analisis Deskriptif	97
Lampiran 13 Gain Score	98
Lampiran 14 Presentase Hasil Observasi Individu & Kelompok	99
Lampiran 15 Uji T	100
Dokumentasi	102
PERSURATAN	103
Permohonan Judul Skripsi	104
Sk Penunjukan Tim Pembimbing	105
Surat Usuluan Perbaikan Uji Proposal	106
Surat Keterangan Perbaikan Uji Proposal	107
Surat Keterangan Validasi Istrumen	108
Validasi Instrumen Angket	109
Validasi Instrumen Angket	115

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Surat Izin Penelitian 121

Surat Keterangan Telah Melakukkan Penelitian 122

Surat Usulan Perbaikan Hasil 123

Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 124

Surat Keterangan Artikel Ilmiah 125

Surat Usulan Perbaikan Tutup 127

Surat Keterangan Perbaikan Ujian Tutup 128

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara terarah untuk mempersiapkan individu agar mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat (Sukmadinata, N. S.,2017). Pendidikan adalah juga merupakan dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai (Ummul Qura, 2015).

Fenomena yang sering terjadi dalam dunia pendidikan sekolah adalah perilaku peserta didik yang menyimpang dari sekolah (Nurminah, 2020). Berdasarkan pengamatan peneliti di lingkungan sekolah, ditemukan adanya peserta didik yang membolos pada saat kegiatan belajar mengajar, seperti di kantin, di luar kelas, dan di taman sekolah. Peserta didik terlihat berkumpul dengan saling bersenda gurau bersama teman-teman dan tidak memperdulikan kelas lain yang sedang pembelajaran serta keluar sekolah selama jam istirahat dan tidak kembali. Membolos menjadi perilaku yang dapat berdampak negatif bagi peserta didik (Rini & Muslikah, 2020).

Membolos merupakan salah satu bentuk perilaku siswa yang menyimpang dari aturan sekolah. Membolos disebut menyimpang karena merupakan perilaku yang melanggar aturan sekolah. Perilaku membolos merupakan tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan meninggalkan pelajaran saat jam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

pelajaran berlangsung dan tidak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah atau di sebut (absen), (Mahmudah,2015).

Adapun Yang menjadi Faktor penyebab peserta didik membolos dari sekolah adalah tidak senang dengan sikap atau perilaku guru, merasa kurang mendapatkan perhatian dari guru, merasa dibeda bedakan oleh guru, merasa dipojokkan oleh guru, proses belajar mengajar yang membosankan, merasa gagal dalam belajar, kurang berminat terhadap mata pelajaran, terpengaruh oleh teman yang membolos, takut masuk karena tidak mengerjakan tugas. Perilaku membolos dapat menimbulkan beberapa dampak negatif yaitu minat terhadap pelajaran akan semakin berkurang. Gagal dalam ujian, hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki, tidak naik kelas, dan dikeluarkan dari sekolah, (Anitiara, 2016).

Untuk penerapan *self management* dalam perilaku membolos dapat dilaksanakan melalui bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai bahan dari narasumber (guru pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau untuk perkembangan dirinya sebagai seorang pelajar, serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan. Menurut Pradana (2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 pangkep, ditemukan masalah siswa yang membolos atau siswa yang sering keluar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

dari kelas saat belajar. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti sama dengan guru bimbingan dan konseling menyatakan bahwa disekolah tersebut terdapat siswa memiliki masalah perilaku membolos. Adapun ciri-ciri siswa yang membolos yaitu tidak hadir tanpa alasan yang jelas, sering terlihat di luar lingkungan sekolah pada jam belajar, memiliki teman sebaya yang juga sering membolos, tidak masuk kelas lagi setelah istirahat dan kurangnya motivasi belajar. Maka dari itu di perlukan sebuah teknik yang dapat megurangi perilaku membolos pada siswa menggunakan teknik *self management*.

Self-management adalah suatu proses di mana peserta didik membawa perubahan dalam perilakunya sendiri dan menggunakan keterampilan yang dipelajari dalam konseling untuk memotivasi diri sendiri, mengendalikan semua unsur dalam diri, mencoba mencapai apa yang diinginkan, dan untuk mengembangkan kepribadian dengan lebih baik (Khairani, 2020). *Self-management* adalah kemampuan peserta didik untuk secara mandiri membawa perubahan perilaku dan mengelola potensi yang dimilikinya (Pratama, 2020).

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa *self-management* upaya yang dilakukan peserta didik untuk secara mandiri dalam mengatur, memantau, mengarahkan, dan mengendalikan perilakunya guna mencapai tujuan hidup dan mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Peneliti memilih strategi s*elf-management* dikarenakan *self-management* terbukti efektif dalam menurunkan perilaku membolos pada peserta didik dapat dilihat dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “Efektivitas Layanan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Konseling Kelompok dengan Teknik Self-Management untuk Menurunkan Perilaku Membolos pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kupang". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan perilaku membolos siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik self-management. Hal ini dibuktikan dengan selisih skor rata-rata sebelum diberikan perlakuan sebesar 119,60 dan skor rata-rata setelah diberikan perlakuan sebesar 75,70. Selain itu, diperoleh t hitung dengan menggunakan uji t sampel berpasangan sebesar 46,886 nilai tersebut > t tabel 1,833 dengan nilai sig < 0,05 yang berarti H0 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang permasalahan perilaku membolos, yang pemecahan permasalahannya dapat menggunakan berbagai cara tetapi peneliti merasa berkeinginan dan tergerak untuk menggunakan salah satu teknik yaitu *self management* untuk mengurangi perilaku membolos peserta didik.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Teknik *Self Management* Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Di SMA Negeri 1 Pangkep".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Teknik *Self-Management* dengan layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

2. Bagaimana Gambaran sebelum dan sesudah penerapan Teknik *Self-Management* dengan layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep?
3. Apakah ada pengaruh Teknik *Self-Management* dengan layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Teknik *Self-Management* dengan Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep.
2. Untuk mengetahui gambaran sebelum dan sesudah penerapan Teknik *Self-Management* dengan Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep.
3. Untuk mengetahui pengaruh Teknik *Self-Management* dengan Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, peniliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat praktis yakni sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi akademis, hasil pelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling yaitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

khususnya yang berkaitan dengan penerapan *self management* untuk mengurangi perilaku membolos siswa di SMA.

2. Manfaat peniliti, Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang sementara akan menyelesaikan studi di perguruan tinggi khususnya mahasiswa yang mengambil jurusan bimbingan dan konseling.
3. Membantu siswa dalam mengatasi dan mengurangi perilaku membolos.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru pembimbing, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengurangi perilaku membolos siswa dengan menggunakan *self management.*
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi latihan untuk siswa dalam mengatasi permasalahan khususnya.
3. Bagi mahasiswa, untuk di jadikan bahan referansi kajian khususnya dalam topik mengenai penerapan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku membolos.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Teknik *self management*

a. Pengertian teknik *self-management*

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam memberikan layanan adalah self management (Amaliyah, 2018). Self-management adalah bagian dari pendekatan behavioristik dan kebiasaan peserta didik dalam mengelola, memantau, mengendalikan, dan memecahkan masalah guna mencapai tujuan tertentu untuk kehidupan yang lebih baik (Hanum & Asiah, 2017).

Self management adalah seseorang memiliki keahlian untuk mengendalikan diri seperti fisik, emosi, pikiran, jiwa dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki setiap individu, (Ardini, 2017). *Self management* merupakan suatu proses dimana konseli mengarahkan perubahan tingkah laku mereka sendiri, dengan menggunaka satu strategi atau kombinasi strategi, (Amaliyah, 2018).

Self-management adalah suatu proses di mana peserta didik membawa perubahan dalam perilakunya sendiri dan menggunakan keterampilan yang dipelajari dalam konseling untuk memotivasi diri sendiri, mengendalikan semua unsur dalam diri, mencoba mencapai apa yang diinginkan, dan untuk mengembangkan kepribadian dengan lebih baik (Khairani, 2020).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Self-management adalah suatu proses di mana peserta didik membawa perubahan dalam perilakunya sendiri dan menggunakan keterampilan yang dipelajari dalam konseling untuk memotivasi diri sendiri, mengendalikan semua unsur dalam diri, mencoba mencapai apa yang diinginkan, dan untuk mengembangkan kepribadian dengan lebih baik (Khairani, 2020).

Self management terjadi karena adanya suatu usaha pada individu untuk memotivasi diri, mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya, berusaha untuk memperoleh apa yang ingin tercapai, serta mengembangkan pribadinya agar lebih baik (Ulfa, 2018:123)

Sa'diyah mengartikan "*self management* sebagai suatu strategi pengubahan perilaku yang dalam prosesnya, konseli sendiri yang mengarahkan perubahan perilakunya dengan menggunakan suatu teknik ataupun kombinasi teknik terapeutik". Lebih lanjut Sa'diyah (2016) menjelaskan *self management* sebagai salah satu teknik dalam konseling behavior yang mempelajari tingkah laku individu, yang bertujuan untuk mengubah perilaku maladaptif menjadi perilaku yang adaptif dalam diri individu yang bersangkutan.

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa *self management* merupakan proses dimana konseli mengarahkan perubahan tingkah laku mereka sendiri, dengan menggunakan keterampilan yang diperoleh dalam sesi konseling. Ketika seseorang dapat mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya meliputi: pikiran, perasaan, dan tingkah laku maka dapat di katakan bahwa individu tersebut telah memiliki *self-management*. Dalam penelitian ini konselor

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

(peneliti) hanya sebagai pendorong, berhasil atau tidaknya teknik *self management* ini tergantung pada siswa (klien).

b. Karakteristik *Self Management*

Maulida, 2016 menguraikan lima karakteristik strategi teknik *self management*, yaitu:

1) Penggunaan Kombinasi Strategi

Penggunaan teknik *self management* jika digabungkan dengan strategi- strategi yang menarik, akan lebih bermakna dan berpengaruh dalam proses pengelolaan diri siswa.

2) Konsistensi Penggunaan Strategi

Jika usaha-usaha pengelolaan diri digunakan dalam waktu yang pasti dan teratur, maka keefektifan strategi ini sangat besar untuk menghasilkan suatu perubahan dalam diri siswa

3) Evaluasi Diri dan Penerapan Standar

Hal ini menjadi salah satu komponen yang penting dalam pengelolaan diri. Adanya evaluasi dan penerapan standar diyakini dapat memberikan kekuatan pada tindakan yang lebih positif

4) Penggunaan Penguatan

Penguatan diri berupa bantuan diri, baik itu secara tertutup, dalam bentuk kata-kata, atau melalui alat, muncul dari unsur yang penting dari suatu program yang efektif dalam mengelola diri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

C. Kerangka Pikir

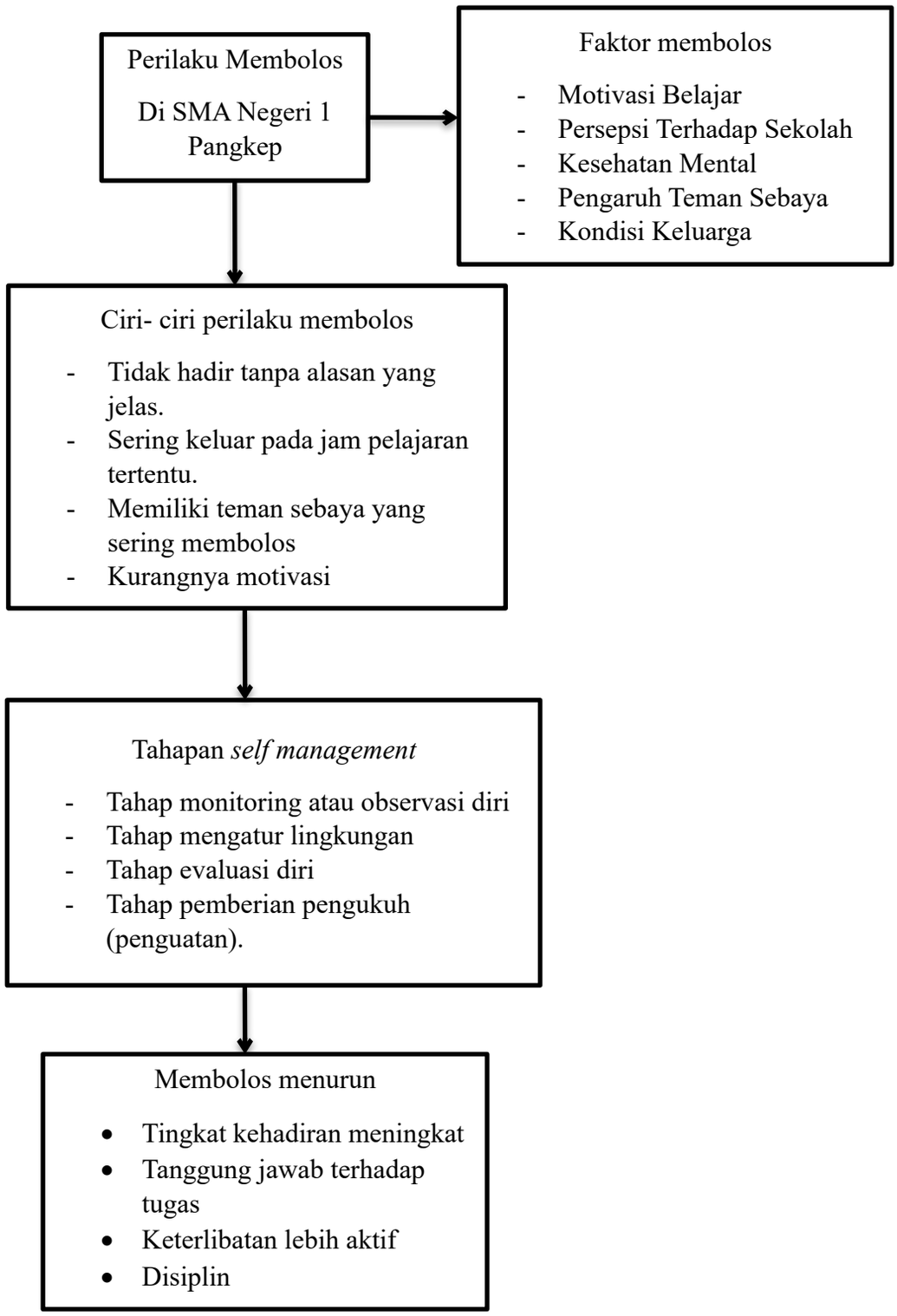
Permasalahan membolos merupakan tindakan siswa yang tidak hadir di sekolah tanpa alasan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya motivasi belajar, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, tekanan dari teman sebaya, atau ketidaknyamanan di sekolah. Permasalahan membolos perlu diatasi karena dapat menurunkan prestasi, melemahkan disiplin, dan meningkatkan risiko perilaku negatif pada siswa.

Cara menerapkan pendekatan *self-management* dalam mengatasi perilaku membolos adalah dengan mengajak siswa menyadari kesalahan dan dampak dari membolos, kemudian menetapkan tujuan kehadiran yang jelas dan positif. Siswa diminta memantau sendiri kehadiran mereka setiap hari, mencatatnya dalam jurnal atau lembar pemantauan, serta memberikan penghargaan pada diri sendiri saat berhasil mencapai target. Selain itu, mereka juga melakukan evaluasi rutin bersama guru atau konselor untuk meninjau kemajuan dan memperbaiki strategi jika diperlukan. Pendampingan dari guru dan orang tua penting untuk memberikan dukungan dan motivasi selama proses berlangsung.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir siswa membolos adalah dengan pemberian Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik *self management*. Layanan ini bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi masalahnya. Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik *self management* ini diharapkan siswa yang mempunyai kebiasaan membolos akan berubah menjadi pribadi yang yang lebih baik dan bertanggung jawab kewajibannya sebagai seorang pelajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Untuk memperjelas kerangka pemikiran, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

D. Hipotesis penelitian

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada penerapan teknik *self management* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos bagi siswa SMA Negeri 1 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif Mertens dalam bukunya *Research and Evaluation in Education and Psychology* adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena secara objektif dan menyeluruh melalui analisis statistik, (Mertens, 2015).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat antara variabel-variabel dengan cara mengendalikan variabel bebas serta mengamati perubahan yang terjadi pada variabel terikat, (Sugiyono, 2017).

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Identifikasi variabel adalah gejala suatu peristiwa yang keberadaannya dapat di peroleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini di gunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas yaitu Teknik self-management dengan symbol (X) dan variable terikat perilaku membolos dengan simbol (Y).

Dan secara aktif melakukan perubahan untuk menentukan perilaku mereka melalui kegiatan pemantauan diri, pengukuhan diri dan kontrol stimulus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendapat dari Sugiyono (2013: 46) yang menyatakan bahwa "*One Group Pretest-Posttest* dengan satu macam perlakuan". Didalam model ini sebelum di mulai perlakuan, kedua variabel di berikan tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal (O_1) Selanjutnya variabel X di berikan tes sebagai posstest (O_2).

Secara umum model ini dapat di skemakan sebagai berikut:

O_1	x	O_2

Keterangan :

O_1 : Perilaku membolos sebelum perlakuan

X : Perlakuan

O_2 : Perilaku membolos setelah perlakuan

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memahami jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu definisi operasional variabel yaitu:

1. Teknik *Self-Management* atau variabel X

Self-manajement adalah strategi perubahan tingkah laku atau kebiasaan dengan pengaturan dan pemantauan yang dilakukan oleh klien sendiri dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

bentuk latihan pemantauan diri, pengendalian rangsangan serta pemberian penghargaan pada diri sendiri.

2. Perilaku membolos atau variabel Y

Perilaku membolos merupakan kegiatan peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, yaitu tidak masuk sekolah, meninggalkan sekolah sebelum kegiatan belajar mengajar berakhir, menghindari kelas tertentu tanpa sepengetahuan sekolah atau orang tua, dan tanpa izin yang jelas untuk memenuhi tujuan tertentu.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dari penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Pangkep yang beralamat Jl. A Mauraga No 1, Jagong, Kec Pangkajene, Kab Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, Alasan memilih lokasi ini karena di sekolah tersebut terdapat ciri-ciri yang menggambarkan tentang perilaku membolos.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025. Meliputi persiapan dan pelaksanaan. Adapun seluruh rangkaian penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 pangkep.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang benda, suatu hal yang di dalamnya dapat di peroleh dan atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

dapat memberikan informasi (data) penelitian. (Riandi.M, 2020). Populasi pada penelitian ini dengan jumlah :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep

Nama kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
XI Adil	8	28	36
XI Bijaksana	6	30	36
XI Disiplin	18	18	36
XI Empati	20	16	36
XI Gesit	16	20	36
Jumlah	68	110	180

Sumber: Guru kesiswaan SMA Negeri 1 Pangkep

2. Sampel

Sampel adalah kelompok elemen yang peneliti selidiki secara langsung. Sampling berkaitan dengan pemilihan subjek individu dari dalam suatu populasi untuk memperkirakan karakteristik seluruh populasi (Singh & Masuku, 2014). Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah random sampling dengan pengambilan sampel secara acak. Menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa mengambil sampel kurang dari 100 maka dapat di ambil 10-15 % atau 20-25 %. Jadi dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 16% dari jumlah Populasi yaitu 180 orang, maka sampel yang diambil yaitu 30 siswa dimana kelompok *eksperimen* akan di berikan teknik *self management* secara langsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Tabel 3.2 Penyebaran Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Laki-laki	Perempuan	Rata-rata sampel
XI Adil	36	8	28	6
XI Bijaksana	36	6	30	6
XI Disiplin	36	18	18	6
XI Empati	36	20	16	6
XI Gesit	36	16	20	6
Jumlah	180	68	110	30

Sumber: Guru kesiswaan SMA Negeri 1 Pangkep

F. Teknik dan Prosedur pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket

1. Angket

Angket adalah suatu instrument pengumpulan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang sehubung dengan variabel yang diteliti. Angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna adapun angket tersebut untuk mengumpulkan data terkait penerapan *self-management* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Bentuk angket yang di gunakan oleh penelitin adalah bentuk angket skala likert karena cocok untuk digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan konsepsi seseorang atau sekelompok orang. Angket terdiri 40 item pertanyaan, dengan 4 pilihan jawaban dari yang negatif hingga positif diberi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

skor 1,2,3, dan 4 untuk memperoleh perhitungan, maka tiap jawaban yang menjawab SS,S,TS, dan STS diberi skor sebagai berikut:

a. Untuk jawaban SS (sangat sesuai) diberi skor 4
b. Untuk jawaban S (sesuai) diberi skor 3
c. Untuk jawaban TS (tidak sesuai) diberi skor 2
d. Untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai) diberi skor 1

Tabel 3.3 Gradasi Jawaban Angket Skala Likert

Pertanyaan positif	skor	Pertanyaan negatif	Skor
Sangat sesuai (SS)	4	Sangat sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak sesuai (TS)	2	Tidak sesuai (TS)	3
Sangat tidak sesuai (STS)	1	Sangat tidak sesuai (STS)	4

Penentuan kategori interval dapat ditentukan sebagai berikut:

Jumlah item : 30

Nilai tertinggi : Jumlah item x Jumlah tertinggi = 30 x 4 = 120

Nilai terendah : Jumlah item x jumlah terendah = 30 x 1 = 30

Rentang nilai : Nilai tertinggi-nilai terendah = 120-30 =90

Jumlah Kelas interval : 4

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Nilai}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{90}{4} = 22$$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dengan perumusan masalah dan pemecahan masalah. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan ialah hasil analisis yang disajikan dengan menggunakan dimana datanya diperoleh melalui instrument angket dan hasilnya dianalisis dengan menggunakan analısıs statistik deskriptif dan analisis statistik infersial.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang "Penerapan Teknik *Self Management* Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Di SMA Negeri 1 Pangkep", sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Teknik *Self-Management* dengan Layanan Bimbingan Kelompok mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep.

Berikut adalah jadwal pelaksanaan penerapan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku di SMA Negeri 1 Pangkep

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan yang dilakukan
1	Kamis, 17 Juli 2025	Pertemuan I: Menyebarkan angket pre-test sampel penelitian
2	Jum'at, 18 Juli 2025	Pertemuan II: Pelaksanaan teknik *Self-monitoring*
3	Selasa, 22 Juli 2025	Pertemuan III: Tahap mengatur lingkungan
4	Rabu , 23 Juli 2025	Pertemuan IV: Tahap evaluasi diri
5	Kamis, 24 Juli 2025	Pertemuan V: Tahap pemberian pengukuh (penguatan)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

6	Jum'at, 25 Juli 2025	Pertemuan VI : Menyebarkan kembali angket post-test sampel penelitian setelah siswa diberikan teknik *self management* untuk mengetahui perubahan siswa setelah diberikan teknik *self management.*

Berdasarkan tabel jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian, langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam penerapkan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku membolos di SMA Negeri 1 Pangkep

1) Pertemuan I

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Waktu : 40 Menit

Kegiatan : Menyebarkan angket *pre test*

Tempat Layanan : Ruangan kelas

Pada pertemuan pertama, diawali dengan salam dan do'a. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan diadakannya kegiatan yang akan berlangsung, sebaliknya siswa juga memperkenalkan dirinya masing- masing. Setelah itu, peneliti membagikan angket *pretest* terlebih dahulu kepada siswa sebelum memberikan teknik *self management* yang akan dilakukan pada hari yang telah ditentukan. Siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 30 orang. Tujuan dari pelaksanaan *pretest* ini yaitu untuk mengurangi perilaku membolos siswa dengan penerapan teknik *self management.* Selanjutnya peneliti kemudian menjelaskan tujuan serta langkah-langkah kegiatan *pretest*. Setelah siswa mengisi angket *pretest*, maka peneliti mengambil hasil *pretest* yang telah diisi oleh siswa yang menjadi sampel penelitian. Peneliti membuat janji temu kepada siswa yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

menjadi sampel agar dapat mengikuti pertemuan yang telah di jadwalkan oleh peneliti untuk melakukan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.

2) Pertemuan II Pelaksanaan

Hari, tanggal : Jum'at, 18 Juli 2025

Waktu : 1 × 45 menit

Pendekatan/Teknik: Pelaksanaan teknik *self-monitoring*

Tempat : Ruang kelas

Pelaksanaan teknik *self management* pada pertemuan ke II diawali dengan salam dan do'a. peneliti kemudian menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan teknik *self management* . Selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam memulai konseling Peneliti mulai membuka menanyakan kabar dan keadaan siswa terlebih dahulu. Kemudian masuk ke tahap kegiatan peneliti menjelaskan tahapan penerapan teknik *self management* yaitu *self monitoring* atau pemantauan diri siswa memperhatikan peneliti menjelaskan tentang *self monitoring*, peneliti meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap perilakunya siswa pun mencatat segala bentuk perilakunya.

Peneliti mengarahkan siswa agar siswa dapat mengemukakan permasalahan yang telah di alami secara bergantian. Dalam pelaksanaan kegiatan masih ada siswa malu dalam mengungkapkan permasalahan yang tengah dialaminya, setelah menjelaskan permasalahan yang telah di alami peneliti meminta agar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

siswa/teman yang lain dapat memberikan saran atau masukan kepada temannya agar permasalahan yang tengah di alami dapat terselesaikan.

3) Pertemuan III

Hari, tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Waktu : 1 × 45 menit

Pendekatan/Teknik: Pelaksanaan Tahap mengatur lingkungan

Tempat : Ruang kelas

Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* pada pertemuan ke III diawali dengan salam dan do'a. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breakin*g ringan untuk mencairkan suasana dan membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan kelompok. Terlebih dahulu peneliti menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada siswa agar proses kegiatan dapat berjalan dengan baik. Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam memulai kegitan. Kemudian masuk ke tahap kegiatan peneliti memberikan penjelasan bahwa lingkungan yang mendukung sangat penting dalam membantu perubahan perilaku siswa, terutama dalam mengurangi kebiasaan membolos. Peneliti mengajak siswa untuk mengenali lingkungan yang memicu perilaku membolos, seperti teman sebaya yang sering mengajak bolos, tempat yang biasa digunakan untuk membolos, serta situasi-situasi yang dapat memancing perilaku negatif. Selanjutnya, peneliti meminta siswa untuk berdiskusi secara kelompok kecil mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengatur dan mengubah lingkungan tersebut, misalnya dengan menghindari teman yang tidak mendukung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

perubahan, memilih tempat yang kondusif untuk belajar, atau membuat jadwal harian yang jelas. Peniliti menfasilitasi sesi tanya jawab dan memberi kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pengalaman pribadi mereka dalam menghadapi lingkungan yang tidak mendukung. Kegiatan di tutup dengan kesimpulan dan refleksi dari siswa serta peneliti, lalu diakhiri dengan doa dan salam.

4) Pertemuan IV

Hari, tanggal : Rabu, 23 Juli 2025

Waktu : 1 × 45 menit

Pendekatan/Teknik: Pelaksanaan tahap evaluai diri

Tempat : Ruang kelas

Pelaksanaan bimbingan kelompok pada pertemuan ke IV diawali dengan salam dan do'a. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan kegiatan. Terlebih dahulu peneliti menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada siswa agar proses pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Setelah itu, konselor menjelaskan tujuan pertemuan, yaitu mengevaluasi proses perubahan diri yang telah dijalani, mengenali kemajuan maupun hambatan yang dihadapi, serta mrancang langkah-langkah selanjutnnya untuk menjaga keberlanjutan peubahan positif. pada tahap peralihan, konselor menjelaskan bahwa evaluasi diri adalah proses penting untuk meninjau kembali usaha yang telah dilakukan, menilai hasilnya dan mengambil pelajaran dari pengalaman. Konselor juga memberikan contoh nyata bagaimana evaluasi diri dapat membantu dalam menetapkan strategi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

baru yang lebih efektif untuk mempertahankan perubahan perilaku. Memasuki tahap kegiatan inti, peserta diminta mengisi lembar refleksi diri yang berisi lima pertanyaan panduan, yaitu: komitmen perubahan apa yang dibuat, hal apa yang dilakukan, hambatan apa saja yang di hadapi, bagaimana perasaan mereka selma proses perubahan, dan apa yang bisa diperbaiki ke depannya. Setelah mengisi lembar tersebut, peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk saling berbagi isi refleksi dan memberikan dukungan atau masukan positif satu sama lain. Sebagai penutup konselor memberikan apresiasi dan umpan balik poitif atas keterlibatan serta keterbukaan peserta selama sesi berlangsung. Konselor menekankan bahwa evaluasi diri merupakan langkah penting untuk memastikan perubahan tidak berhenti di tengah jalan, dan bahwa setiap kemajuan sekecil apapun tetap memiliki arti. Sesi di akhiri dengan doa bersama dan pesn penutup yang memberikan semangat bagi peserta untuk terus bertumbuh dan melangkah lebih pasti ke arah yang lebih baik.

5) Pertemuan V

Hari, tanggal : Kamis, 24 Juli 2025

Waktu : 1 × 45 menit

Pendekatan/Teknik: Pelaksanaan tahap pemberian pengukuh (penguatan)

Tempat : Ruang kelas

Pelaksanaan bimbingan kelompok pada pertemuan ke V diawali dengan salam dan do'a. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan kegiatan. Terlebih dahulu peneliti menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada siswa agar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penlitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep dilakukan dengan berpedoman pada skenario yang telah disusun dengan tahapan teknik *self management* yang diterapkan. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan teknik *self management* yaitu: *self monitoring atau obervasi diri*, tahap mengatur lingkungan, tahap evaluasi diri, tahap pemberian pengukuh (penguatan).
2. Penerapan teknik *self management* dengan layanan bimbingan kelompok sebelum berada pada kategori tinggi dan setelah di berikan perlakuan teknik *self management* berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *self management* mampu mengatasi perilaku membolos di mana kehadiran siswa meningkat, tanggung jawab terhadap tugas, keterlibatan siswa lebih aktif, dan disiplin.
3. Pengaruh Teknik *self management* menggunakan konseling kelompok berpengaruh dalam mengurangi perilaku membolos siswa di SMA Negeri 1 Pangkep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *self management* ini efektif di gunakan sebagai strategi pendukung untuk membantu siswa mengendalikan diri dan mengurangi kebiasaan membolos pada siswa di SMA Negeri 1 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa terutama SMA Negeri 1 Pangkep agar menghindari sikap negatif yang dapat mempengaruhi perilaku membolos yang dapat merugikan diri sendiri.

2. Bagi sekolah

Diharapkan adanya kerja sama yang baik bagi semua personil sekolah dalam menjalankan tugas sehingga pelaksanaan teknik *self management* dapat berjalan dengan baik dan dapat menjadi tujuan dari kegiatan bimbingan konseling.

3. Bagi peneliti

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya, agar dapat dijadikan bahan refrensi dan melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang pengaruh teknik *self management* dalam konteks pendidikan lebih luas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

DAFTAR PUSTAKA

Afrizalrifky . (2023). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Menurunkan Perilaku Membolos pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kupang. *Jurnal* .

Anggita, Suarni, & Nugraha, D. G. 2022. Efektivitas layanan konseling behavioral dengan teknik *self-management* untuk mengatasi perilaku membolos peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja.

Anitiara. (2016). Pengurangan perilaku membolos di sekolah dengan Menggunakan konseling kelompok pda siswa kelas VIII SMP negeri 2 kota bumi Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Program Studi Bimbingan Konseling. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Anitiara. (2017). Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah Dengan Menggunakan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Bumi. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.

Annisa, *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung,* (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

Amaliyah, Hamzah, & Farial. (2018). Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mengurangi Perilaku Siswa Membolos Di SMPN 29 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, *4 (1)*(ISSN. 2460-9722), 21–29. https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR

Ardini, D. (2017). Hubungan manajemen diri dan orientasi masa depan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktif kuliah dan organisasi. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 5(4), 510–520.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Arimbi. 2020. *Self-management* sebagai teknik bimbingan konseling dalam perubahan perilaku konseli

Arikunto, Suharsimi.(2014). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rhineka Cipta.

Baskerville, D. 2022. Continuity in Education: Perilaku membolos sebagai bentuk ketidakpatuhan terhadap aturan sekolah dan peran dukungan sekolah dalam keterlibatan siswa kembali. *Continuity in Education*.

Chupp, G. L., Bradford, E. S., Albers, F. C., Bratton, D. J., Wang-Jairaj, J., Nelsen, L. M., & Ten Brinke, A. 2017. Efficacy of mepolizumab add-on therapy on healthrelated quality of life and markers of asthma control in severe eosinophilic asthma. The Lancet Respiratory Medicine, 5(5), 390-400

Dwi, p. r. (2024). *pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik self management dalam mengurangi perilaku membolos pada peserta didik kelas x di sma negeri 1 gunung sugih* (doctoral dissertation, uin raden intan lampung)

Erlina, N., & Fitri, L. A. (2016). Pendekatan Behavioral Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung III Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*

Fitriani. Teknik *self management* untuk perilaku membolos pada siswa SMPN 2 Lamasi . *Jurnal* penelitian .

Gunarsa, Singgih. 2016. Psikologi Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Gunadi, W. (2017). Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak. Semarang: UT.

Hanum, N., & Asiah. (2017). Pengaruh Konseling Kelompok Teknik *Self Management* Terhadap Pola Hidup Bersih dan Sehat Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2016/2017. Jurnal Psikologi Konseling

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Kearney, C. A. (2017). *Helping school refusing children and their parents: A guide for school-based professionals* (2nd ed.). Oxford University Press.

Kearney, C. A., & Heyne, D. (2019). *School absenteeism and school refusal behavior in youth: A contemporary review and model. Clinical Psychology Review, 68*, 103–117. https://doi.org/10.1016/j.cpr.2018.12.008

Kearney, C. A. 2020. Self-management and student attendance: Strategies for reducing truancy

Kearney, C. A., & Graczyk, P. A. (2022). *Multi-tiered systems of support for school attendance and its problems: An unlearning perspective for areas of high chronic absenteeism*. *Frontiers in Education, 7*, Article 1020150.

Khairani, A., Sugianto, A., & Ildiyanita, R. (2020). Teknik *Self-Management* Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Mandiri Belajar Siswa. *Jurnal* Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman, 8(1).

Kurniawan, Syamsul. 2017. Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mahmudah. 2015. Mengurangi perilaku membolos dengan menggunakan teknik *self management*. layanan konseling perilaku volume 1 No 1 tahun 2017

Marhain. 2021. Perilaku membolos sebagai pelanggaran tata tertib sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling*

Maulidia, Nurul. 2016. Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mereduksi Kecanduan Gadget Dalam Jejaring Sosial Pada Siswa Di SMA Nasional Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Mertens, D. M. (2015). *Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Muhid, A., & Fauziyah, V. N. 2021. Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa: Literature Review. *Jurnal* Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik).

Nalman,A. M. Sutardi, D. Sulistyawati, H. 2018. Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengurangi Kebiasaan Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Bengkulu. *Jurnal psicodidactica.*

Nurminah. (2020). Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 18 Mataram. Jurnal Pendidikan Dan Dakwah, 2(2)

Noor Jannah. Pelaksanaan Layanan Bimbingan kelompok dalam pemilihan kegiatan ekstrakulikuler di SMP Negeri 1 Rantau, *Jurnal* mahasiswa BK A Nur, Vol. 1. No 1. 2015.

Pratama, B. P., Kusbandiami, & Lathifah, M. (2020). Konseling kelompok strategi *self management* efektif mengembangkan pengelolaan diri dalam belajar siswa. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *4*(2), 278–284. https://doi.org/10.26539/teraputik.42444

Pradana, A. P. T. 2020. Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik modeling Terhadap Peningkatan konsep Diri Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Magelang

Prayitno, d. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok (pp.99-104)*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor

Prawiro, M (Ed). (2019) *Pengertian Observasi Karakteristik Tujuan Manfaat Dan Jenis Observasi.* Maxmanroe.com.

Purwanta, Edi. 2012. Modifikasi Perilaku. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Riandi,M (Ed). (2020). Pengertian Observasi Karakteristik Tujuan Manfaat Dan Jenis Observasi. Maxmanroe.com.

Rini, R., & Muslikah. (2020). Perilaku membolos dan dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 8(2), 115–122.

Rumberger, R.W. (2016). Dropping Out: Why Students Drop Out of High School and What Can Be Done About It. Harvard University Press.

Sa'diyah, Halimatus, dkk. 2016. Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mereduksi Agresifitas Remaja. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 6 (02). (Online) http://e-journal.unipma.ac.id. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018

Santrock, J. W. 2022. Life-span development: Monitoring and regulating behavior to achieve goals.

Santrock, J.W. (2023). *Educational psychology* (8th ed.). McGraw-Hill Education.

Setiawati, S. M. R. (2020). Perilaku membolos: Penyebab, dampak, dan solusi. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(2), 99–108. https://doi.org/10.30870/pd.abkin.v1i2.99

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. 2020. Self-management strategies in group counseling: Promoting self-regulated learning

Smith, T. E., Thompson, A. M., & Maynard, B. R. (2022). *Self-management interventions for reducing challenging behaviors among school-age students: A systematic review.*

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

Sukmadinata, N. S. (2017). Pengantar Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya Cormier dan Cormier (Sa'diyah, dkk, 2016: 69)

Suwanto, Insan, Konseling Behavioral dengan teknik self management untuk membantu kematangan karir siswa SMK, Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia, 2016.

Ulfa.M Suarningsih.I.K. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 1 Kapontori. Jurnal Psikologi Konseling Vol. 12 No. 1, Juni 2018.

Ummul Qura, Pendidikan Islam, *Jurnal*: Pendidikan: Vol. VI, No. 2 (September, 2015),

Wallace, A. 2020. *Self-Management*. Dalam M. D. Gellman (Ed.), *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. Springer.

Yusuf, Nur Indah. 2015. Pengaruh Teknik *Self Management* Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

DOKUMENTASI

Pembagian Angket *Pretest*




Melakukan Bimbingan kelompok






Pembagian Angket *posttest*




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w

RIWAYAT HIDUP



Ince Mutmainnah , Lahir di pangkajene pada tanggal 24 Desember 2002 dari pasangan Bpk ince ma'ruf dan Ibu hasnawati yang merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Saya tinggal di Lrkoboddong Kecamatan Pangkep, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Suku/Kewarganegaraan (Bugis Makassar/Indonesia). Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun Di sekolah Dasar (SD) di SDN 10 Bontomangape tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Pangkajene dan selesai pada tahun 2017, penulis melanjutkan pada jenjang berikutnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Pangkep mengambil jurusan Bahasa pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis terdaftar pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **"Penerapan teknik self management dalam bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku membolos siswa di SMA Negeri 1 Pangkep"**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1kmSPt2lyZCxo_iDLUyF1w